

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Pada kasus diatas diketahui Ny.K dengan usia 61 tahun mengalami penyakit paru obstruksi kronik atau sering disingkat PPOK. Pasien tersebut ketika datang ke rumah sakit pada tanggal 8 Agustus 2022 di diagnosa oleh dokter paru yaitu PPOK EC DD TB. Setelah dilakukan CT-Scan dan dilihat hasilnya pada tanggal 10, pasien tersebut di diagnosa PPOK. Pada hasil CT-Scan tersebut terdapat benjolan dan juga titik-titik bercak pada paru-paru pasien. PPOK merupakan penyakit yang menghalangi aliran udara sehingga menyebabkan penderita mengalami kesulitan dalam bernapas. Beberapa terapi yang diberikan sudah sesuai dan tepat dengan keluhan pasien.

5.2 Saran

Untuk memastikan ketepatan terapi pemberian obat maka yang harus diperhatikan adalah memperhatikan adanya interaksi obat yang mungkin terjadi.

Adapun saran yang dapat saya sampaikan untuk instalasi farmasi Rumah Sakit Panti Waluya yaitu :

1. Menambah tenaga kefarmasian pada instalasi farmasi untuk mempermudah segala kegiatan dalam rumah sakit
2. Melakukan penulisan kartu stok dengan teliti agar tidak terjadi selisih obat yang signifikan